

Deretan Framework Javascript yang sering Digunakan

Mohammad fauzan

mohammadfauzan439@yahoo.co.id

Abstrak

JavaScript sering disingkat JS, adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi dan berjalan pada sisi client. Bersamaan dengan HTML dan CSS, JavaScript adalah salah satu dari tiga teknologi inti dari rekayasa konten World Wide Web. Javascript digunakan untuk membuat halaman web dinamis yang interaktif dan menyediakan program online, termasuk game. Mayoritas situs web menggunakannya, dan semua browser web modern mendukungnya tanpa perlu menginstall plug-in.

Kata Kunci : Framework, Javascript, macam-macam

Pendahuluan

Pada arikel kali ini penulis akan membahas tentang framework javascript yang paling sering digunakan oleh para programmer ataupun pemula yang sudah aktif dalam pemrograman. Framework ini nantinya akan berguna bagi kalian dalam membangun web yang dinamis yang atraktif dan enak dilihat. Agar itu semua bisa kalian lakukan maka kalian perlu tahu dulu bebrapa framework yang populer saat ini . sehingga kalian bisa membuat web yang sangat bagus untuk user.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Pembahasan

Framework JavaScript adalah framework aplikasi yang ditulis dalam JavaScript. Ini berbeda dari library JavaScript dalam aliran kontrolnya: library menawarkan fungsi untuk dipanggil oleh kode induknya, sedangkan framework mendefinisikan seluruh desain aplikasi. Beberapa framework JavaScript mengikuti paradigma model-view – controller yang dirancang untuk memisahkan aplikasi web ke dalam unit ortogonal untuk meningkatkan kualitas dan pemeliharaan kode.

Berikut ini deretan framework javascript paling populer dan terbaik tentunya saat ini :

1. AngularJS

AngularJS adalah framework JavaScript dengan pola MVC di sisi klien untuk mengembangkan aplikasi web yang dinamis. AngularJS awalnya dimulai sebagai proyek di Google tetapi sekarang merupakan framework yang open source. AngularJS sepenuhnya didasarkan pada HTML dan JavaScript, jadi tidak perlu mempelajari sintaks atau bahasa lain. AngularJS mengubah HTML statis menjadi HTML dinamis. Hal ini memperluas kemampuan HTML dengan menambahkan atribut dan komponen bawaan dan juga menyediakan kemampuan untuk membuat atribut khusus menggunakan JavaScript sederhana

2. ReactJS

React adalah library front-end yang dikembangkan oleh Facebook. Framework

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

digunakan untuk menangani tampilan untuk web dan aplikasi seluler. ReactJS memungkinkan kita untuk membuat komponen UI yang dapat digunakan kembali. Saat ini salah satu framework JavaScript paling populer dan memiliki fondasi yang kuat dan komunitas besar di belakangnya.

3. Meteor.js

Meteor, atau MeteorJS, adalah framework JavaScript isomorfik yang gratis dan open source, ditulis menggunakan Node.js. Meteor memungkinkan pembuatan prototipe yang cepat dan menghasilkan kode lintas platform (Android, iOS, Web). Meteor terintegrasi dengan MongoDB dan menggunakan Distributed Data Protocol dan mempublikasikan pola untuk secara otomatis menyebarkan perubahan data ke klien tanpa mengharuskan pengembang untuk menulis kode sinkronisasi. Pada klien, Meteor dapat digunakan dengan mesin template Blaze sendiri, serta dengan framework Angular atau React.

4. Node.js

Node.js adalah run-time environment JavaScript yang bersifat open-source, lintas-platform dan mengeksekusi kode JavaScript pada sisi server. Secara historis, JavaScript digunakan terutama untuk kode pada sisi klien, di mana kode yang ditulis dalam JavaScript disematkan dalam HTML laman web dan menjalankan sisi klien dengan mesin JavaScript di peramban web pengguna. Node.js memungkinkan pengembang menggunakan JavaScript untuk menjalankan kode pada sisi server untuk membuat konten halaman web dinamis

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

sebelum halaman dikirim ke browser web pengguna. Akibatnya, Node.js mewakili paradigma “JavaScript di mana-mana”.

5. EmberJS

Ember.js adalah framework web JavaScript yang bersifat open source, framework ini berdasarkan pada pola model – view – view – model (MVVM). Hal ini memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi web satu halaman yang dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, kombinasi Ember.js dan Rails memberi Anda lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas untuk membuat kode aplikasi web yang lebih kaya dan lebih interaktif.

6. Mithril.js

Mithril.js adalah framework JavaScript dengan pola MVC klasik yang berukuran kecil (7kb) dan cepat. Mithril mendorong arsitektur yang mirip dengan Angular.js, dan menggunakan DOM virtual seperti React.js, sambil menghindari kebutuhan akan library seperti jQuery. Ukuran kecil Mithril dan API membuatnya ideal untuk widget JavaScript dan antarmuka pengguna yang memiliki persyaratan kinerja tinggi.

7. Vue.js

Vue.js adalah framework JavaScript progresif yang bersifat open-source untuk membangun antarmuka pengguna. Integrasi ke dalam proyek-proyek yang menggunakan library JavaScript lainnya dibuat mudah dengan Vue karena dirancang untuk diadopsi secara bertahap. Vue juga dapat berfungsi sebagai

framework aplikasi web yang mampu menjalankan aplikasi satu halaman yang canggih.

Penutup

Dari beberapa framework yang penulis bahas, pasti ada beberapa framework yang menurut kalian cocok untuk kalian coba atau bahkan kalian gunakan pada setiap pembuatan web kalian. Atau mungkin kalian ingin mencoba dengan framework yang lain yang sebelumnya belum pernah kalian ketahui. Semoga informasi ini bisa menambah wawasan kalian pembaca dan bermanfaat untuk membuat web yang canggih.

Referensi

yudana.id/deretan-framework-javascript-yang-paling-banyak-digunakan/

commit-cyber.com/blog/framework-javascript-terpopuler-di-tahun-2017

tutsplus.com/id/articles/essential-javascript-libraries-and-frameworks-you-should-know-about--cms-29540

teknojurnal.com/daftar-framework-javascript-untuk-pengembangan-web/

dumetschool.com/blog/5-Framework-JavaScript-Terbaik-Untuk-Front-End-Developer

Biografi



mohammad fauzan, hobinya kuliner paling suka di ajak travelling tapi kalau lagi gag ada duit hobinya beralih ke depan laptop. Saat ini sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu perguruan tinggi di tangerang dengan jurusan sistem informasi. Email: mohammadfauzan439@yahoo.co.id . ig : instagram@metaluza

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org